

## ABSTRAK

**Tungki Ari Wibowo.** “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving Laboratory* untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah Peserta Didik pada Materi Fluida Statis”

Keterampilan pemecahan masalah merupakan keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan suatu permasalahan dengan langkah penyelesaian yang sistematis. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi masih rendah dan harus ditingkatkan keterampilan pemecahan masalah peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model *problem solving laboratory* untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah peserta didik pada materi fluida statis. Metode penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental design*, dengan desain *one-group pretest-posttest*. Sampel penelitian ini yaitu kelas XI RPL 4 yang berjumlah 27 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata seluruh pertemuan aktivitas guru sebesar 82,33% dan aktivitas peserta didik 76,56% termasuk pada kategori baik. Skor rata-rata lembar kegiatan peserta didik diperoleh 65,82 termasuk kategori cukup. Peningkatan keterampilan pemecahan masalah peserta didik diperoleh *N-gain* rata-rata 0,74 termasuk pada kategori tinggi dengan *N-gain* rata-rata *pretest* 7,07 dan *N-gain* rata-rata *posttest* 57,00. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji *t* diperoleh  $t_{hitung} (62,95) > t_{tabel} (2,056)$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, model *Problem Solving Laboratory* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan keterampilan pemecahan masalah peserta didik pada materi fluida statis.

**Kata kunci:** *Problem Solving Laboratory*, keterampilan pemecahan masalah, fluida statis